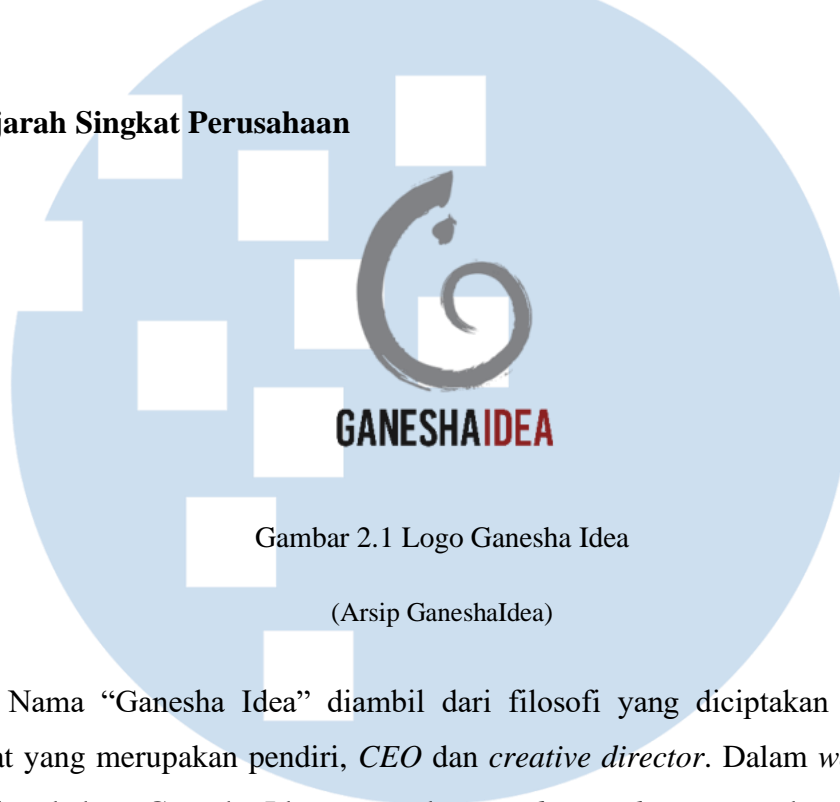


BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan



Gambar 2.1 Logo Ganesha Idea

(Arsip GaneshaIdea)

Nama “Ganesha Idea” diambil dari filosofi yang diciptakan oleh Arif Hidayat yang merupakan pendiri, *CEO* dan *creative director*. Dalam *website*-nya dijelaskan bahwa Ganesha Idea merupakan *production house* yang bergerak pada bidang jasa pelayanan lengkap dengan slogan “One stop for all” dan dilengkapi oleh tim produksi dan juga tim kreatif yang berkompeten di bidangnya masing-masing. Adapun media sosial Ganesha Idea yaitu Instagram, di mana media sosial tersebut digunakan untuk mengunggah proyek yang sudah dan sedang dikerjakan di Ganesha Idea. Media sosial tersebut juga digunakan untuk menciptakan citra baik Ganesha Idea terhadap *stakeholder*.

Kemudian, terdapat arti dari Ganesha Idea yaitu “Ganesha” yang berarti gajah, dan “Idea” yang memiliki arti ide kreatif. Terdapat makna yang cukup dalam dari “Gajah” yaitu seekor hewan besar yang memiliki mata yang kecil namun dapat memandang jauh kedepan, terdapat logo dengan huruf “G” yang besar dan memiliki warna abu-abu dan tipografi ganesha merupakan representasi dari gajah dan merah di Idea merupakan sebagai pembeda bahwa Ganesha memiliki banyak ide kreatif yang tidak ada habisnya, dan hal ini yang ingin dibawa oleh Arif Hidayat saat pertama kali membentuk jasa pelayanan dalam dunia per-iklanan. Ganesha Idea

merupakan perusahaan yang masih tergolong baru akan tetapi Arif Hidayat menjadikan perusahaan tersebut memiliki sifat visioner yang berarti memiliki pandangan yang jauh ke depan.

Selanjutnya, di dalam pelayanan jasa Ganesha Idea juga terdapat pelayanan jasa kreatif dan *post-production*. Kegiatan pelayanan tersebut sudah ada sejak tahun 2019 sampai sekarang. Ganesha Idea sudah cukup banyak melayani perusahaan-perusahaan, baik itu yang bernaung di BUMN maupun swasta. Adapun pihak Ganesha Idea memiliki misi yaitu memberikan kontribusi edukasi kepada sumber daya manusia yang ingin bergabung pada bidang produksi.

Analisis *SWOT* digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dihadapi oleh perusahaan (Tamara, 2016). Dengan memeriksa kekuatan dan mengembangkannya, dapat disimpulkan bahwa perusahaan lebih berkembang daripada pesaing yang ada. Demikian pula kelemahan-kelemahan sendiri harus dihilangkan agar perusahaan dapat terus eksis. Perusahaan harus menggunakan peluang yang ada dengan sebaik mungkin untuk meningkatkan volume penjualan. Dan ancaman yang dihadapi perusahaan harus dilawan dengan mengembangkan strategi pemasaran yang baik. Berikut adalah analisis *SWOT* dari Ganesha Idea:

1. *Strength*

Produk paling besar dalam memberikan keuntungan bagi perusahaan. *Strength* dari Ganesha Idea adalah kontak dengan para pemimpin industri dan orisinalitas setiap proyek. Selain itu, Ganesha Idea tidak membedakan dalam penerapan *SOP*, baik itu proyek yang berpenghasilan tinggi ataupun proyek yang berpenghasilan rendah. Seluruh *crew* di Ganesha Idea dapat mematuhi serta menerapkan *SOP* tersebut.

2. *Weakness*

Kelemahan dari suatu perusahaan. Terdapat kelemahan dari Ganesha Idea adalah jam kerja yang *random* sehingga dapat mengurangi tingkat efektivitas hampir seluruh staf dan penulis. Kemudian, masih kurangnya sumber daya manusia dalam mengerjakan suatu proyek, sehingga terkadang

penulis dan sebagian staf mengerjakan proyek yang bukan seharusnya, atau lebih dikenal dengan *double job*.

3. *Opportunity*

Peluang yang dapat dimanfaatkan untuk mendapatkan keuntungan. Meningkatnya kuantitas proyek-proyek yang dikembangkan oleh para pengusaha, pemerintah dan BUMN. Hal tersebut menjadi peluang Ganesha Idea untuk mendapatkan keuntungan bila berhasil memanfaatkannya dengan menjalin komunikasi dan relasi bisnis yang baik dengan mereka.

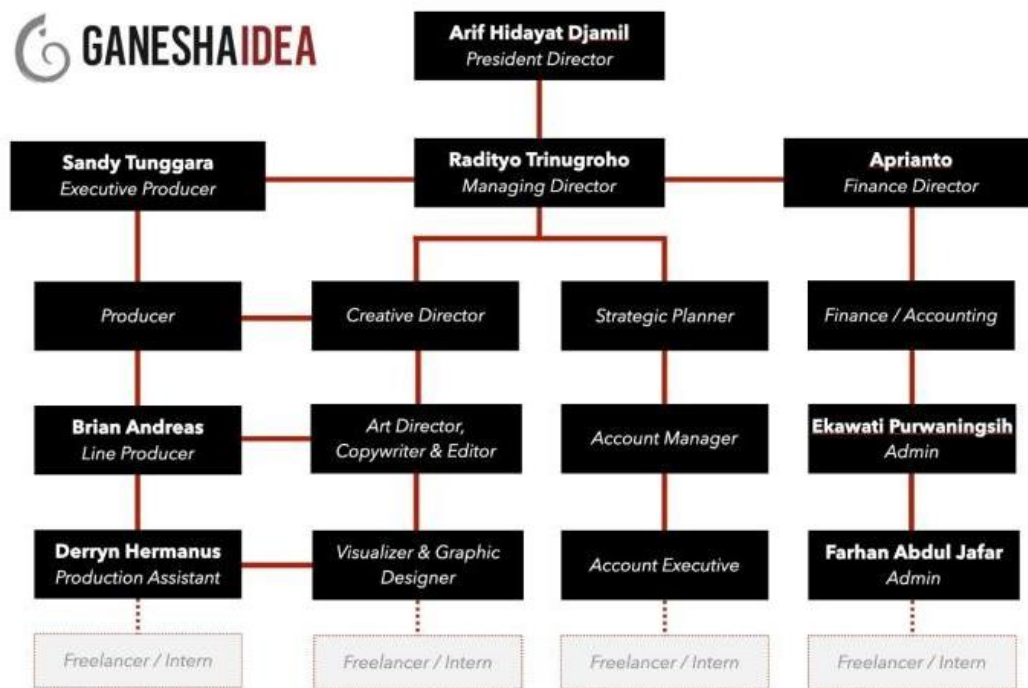
4. *Threat*

Ancaman adalah aspek yang dapat menjadi faktor penghambat perusahaan. Adapun beberapa ancaman bagi Ganesha Idea adalah makin meningkatnya intensitas perusahaan yang bergerak di bidang *production house*. Kemudian, para pesaing-pesaing tersebut dilengkapi dengan jumlah sumber daya manusia yang lebih banyak.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Terdapat beberapa jabatan dalam struktur organisasi Ganesha Idea, yaitu *president director, managing director, executive producer, finance director, admin, line producer*, dan *PA*. Sedangkan sumber daya manusia lainnya diisi oleh pekerja lepas (*freelancer*), yang dipanggil oleh perusahaan bila ada proyek produksi sesuai dengan kebutuhan. Penulis sendiri merupakan karyawan magang yang diberikan posisi sebagai *production assistant* yang berada di bawah naungan Radityo Trinugroho, selaku *managing director*.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Ganesha Idea
(Arsip GaneshaIdea)

Dari stuktur di atas terlihat bahwasanya Arif Hidayat sebagai *president director* yaitu memiliki peran penting dalam memimpin beberapa proyek, mengembangkan strategi untuk membawa perusahaan lebih dekat ke tujuan yang dapat dicapai, mengelola semua operasi dalam perusahaan dan membuka peluang bisnis baru. Kemudian, Radityo Trinugroho sebagai *managing director* yang berperan sebagai penanggung jawab di balik layar terkait kesuksesan perusahaan, di mana menjadi seorang *managing director* harus memiliki pengalaman yang matang mengenai keuangan, pemasaran, serta kualitas sumber daya manusianya. Ada Sandy Tenggara sebagai *excetuvie producer* yang bertugas untuk mengawasi kegiatan produksi yang sedang digarap, mengelola anggaran, pendanaan, serta menjadi utusan untuk melakukan kegiatan negosiasi dengan *stakeholder*, serta memastikan apakah proyek yang dikerjakan bisa selesai tepat waktu atau tidak dan menyesuaikan anggaran. Selanjutnya, Brian Andreas sebagai *line producer* dan rekan kerja yang membantunya adalah Derryn Hermanus sebagai *production assitant in-house*. Ada Aprianto sebagai *finance director* yang bertanggung jawab

atas segala aspek terkait keuangan, mulai dari strategi dalam mendapatkan keuntungan, mengelola keuangan, besar kecilnya laba, serta menyiapkan segala laporan terkait keuangan perusahaan supaya menjadi informasi untuk yang berwenang dalam mengambil keputusan serta membuat kebijakan perusahaan. Selanjutnya adalah Purwaningsih sebagai *admin* yang bertugas untuk membantu staf dalam melakukan segala kegiatan administrasi.

